

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kecemasan akademik pada mahasiswa fakultas Psikologi di Universitas "X" Bandung yang mengontrak mata kuliah Usulan Penelitian lebih dari satu kali. Terdapat 100 orang responden yang berpartisipasi di dalam penelitian ini. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2009:54).

Alat ukur yang digunakan berdasarkan teori kecemasan akademik dari Ottens (1991) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Skala yang digunakan berbentuk skala likert dengan option jawaban, jarang sekali (JS), jarang (J), sering (S), sering sekali (SS).

Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS) Version 20.0 for Windows, diperoleh 57 item yang valid dengan item validitas 0,333 sampai dengan 0,783 dan reliabilitas sebesar 0,926.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54% responden mengalami kecemasan akademik yang tergolong tinggi. Responden seringkali merasa cemas ketika mengerjakan Usulan Penelitiannya. Sebanyak 96,3% responden yang mengalami kecemasan akademik tinggi memiliki perilaku tidak tepat yang tergolong tinggi. Untuk responden yang mengalami kecemasan akademik tinggi disarankan untuk memilih Usulan Penelitian sebagai prioritas untuk dikerjakan dan melakukan konsultasi dengan dosen wali untuk mengurangi rasa cemasnya.

Kata Kunci: Kecemasan akademik

Abstract

This research was conducted to describe academic anxiety in university students who had been undertaking Usulan Penelitian course more than once. There were 100 respondents who participated in this study. This study used descriptive research design, in which a method in studies to investigate the status of human groups, objects, conditions, systems of thoughts, as well as classes of events in present time. The purpose of descriptive research is to create a description, picture, or painting in a systematic, factual, and accurate information on the facts, nature, and the relationship between the phenomenon investigated. (Nazir, 2009: 54).

Variable measured by four characteristics of academic anxiety drawn from the theory of academic anxiety (Ottens, 1991). The scale was in the form of Likert scale with four options of answers consisted of very rarely (JS), rarely (J), often (S), very often (SS). This questionnaire contained positive and negative items.

After testing the validity using Statistical Package for the Social Science (SPSS) Version 20.0 for Windows, 57 valid items were obtained with validity score in the range of 0,333 up to 0,783 and reliability score 0.926.

Based on the data tabulation results, it can be concluded that as many as 54% of respondents experienced high academic anxiety. Respondents often felt anxious when working on Usulan Penelitian. A total of 96.3% of respondents reporting high academic anxiety had inappropriate behavior classified as high too. For respondents who had high academic anxiety is advisable to choose Usulan Penelitian as a priority to work and consult with faculty trustee to relieve anxiety.

Keyword: Academic anxiety

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Maksud Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Kerangka Pikir	6
1.6 Asumsi Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kecemasan	13
2.1.1 Kecemasan Akademik.....	14

2.1.2 Karakteristik Kecemasan Akademik	14
2.1.3 Ciri-ciri Kecemasan Akademik	16
2.2 Perkembangan Masa Dewasa Awal	18
2.3.1 Transisi dari Masa Remaja ke Masa Dewasa Awal	18
2.3.2 Perubahan Kognitif pada Masa Dewasa Awal	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

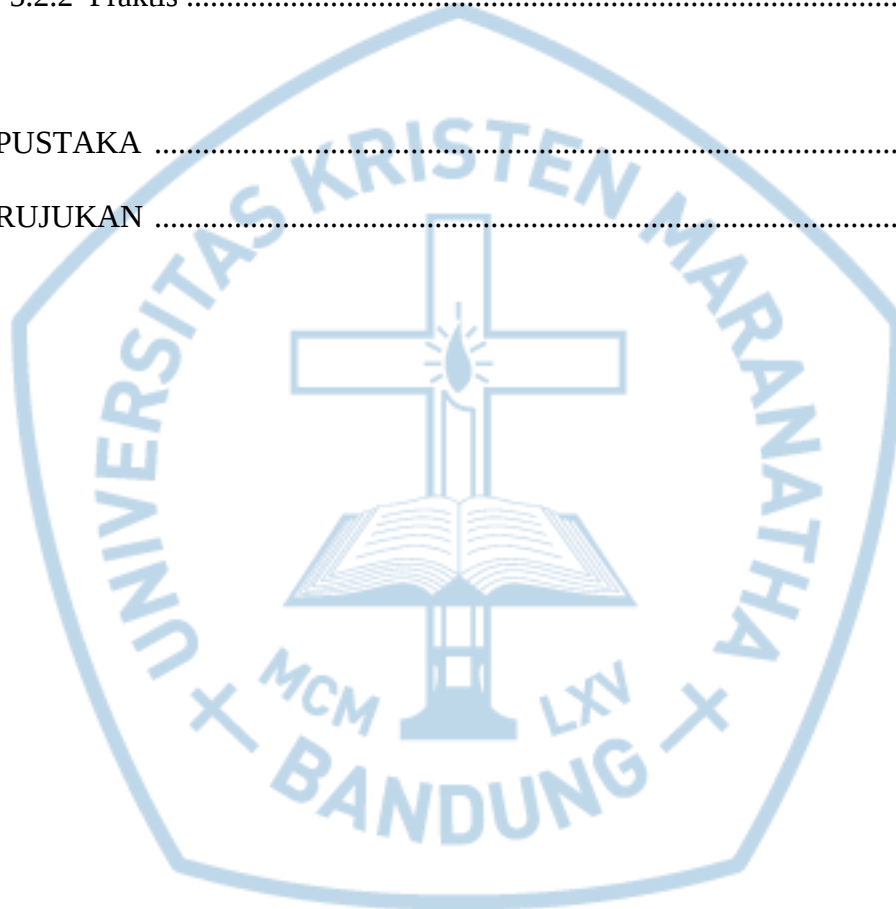
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	20
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	20
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
3.3.1 Variabel Penelitian	21
3.3.2 Definisi Konseptual	21
3.3.2.1 Kecemasan Akademik	21
3.3.3 Definisi Operasional	21
3.3.3.1 Kecemasan Akademik	21
3.4 Alat Ukur	22
3.4.1 Alat Ukur Kecemasan Akademik	22
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	25
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	25
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	25
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	26
3.5 Populasi dan Teknik Sampling	27
3.5.1 Populasi Sasaran	27
3.5.2 Karakteristik Populasi	27
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	27

3.6 Teknik Analisis Data	28
--------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Sampel Penelitian	29
4.1.1 Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Angkatan	29
4.1.2 Gambaran Berdasarkan Jumlah Semester	29
4.1.3 Gambaran Berdasarkan Kendala	30
4.2 Hasil Penelitian	31
4.2.1 Tingkat Kecemasan Akademik	31
4.2.2 Distribusi Frekuensi Pola Kecemasan yang Menimbulkan Aktivitas Mental (<i>Patterns of Anxiety Engendering Mental Activity</i>)	31
4.2.3 Distribusi Frekuensi Perhatian yang Salah Arah (<i>Misdirected Attention</i>)	32
4.2.4 Distribusi Frekuensi Tekanan Fisiologis (<i>Psysiological Distress</i>)	33
4.2.5 Distribusi Frekuensi Perilaku yang Tidak Tepat (<i>Inappropriate Behaviors</i>)	33
4.2.6 Tabulasi Silang Antara Kecemasan Akademik dengan Pola Kecemasan yang Menimbulkan Aktivitas Mental (<i>Patterns of anxiety-engendering mental activity</i>)	34
4.2.7 Tabulasi Silang Antara Kecemasan Akademik dengan Perhatian yang Salah Arah (<i>Misdirected attention</i>)	34
4.2.8 Tabulasi Silang Antara Kecemasan Akademik dengan Tekanan Fisiologis (<i>Psysiological distress</i>)	35
4.2.9 Tabulasi Silang Antara Kecemasan Akademik dengan Perilaku yang Tidak Tepat (<i>Inappropriate behaviors</i>)	36

4.3 Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN (38)	
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran (38)	
5.2.1 Teoritis	40
5.2.2 Praktis	40
DAFTAR PUSTAKA	41
DAFTAR RUJUKAN	42



DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan 1.5	Kerangka Penelitian	11
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian	20



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Item Positif dan Negatif Kecemasan Akademik	23
Tabel 3.2 Bobot Penilaian Kecemasan Akademik	23
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Alat Ukur Kecemasan Akademik	24
Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien	26
Tabel 4.1 Kecemasan Akademik Berdasarkan Angkatan	29
Tabel 4.2 Jumlah semester mengontrak mata kuliah Usulan Penelitian	29
Tabel 4.3 Kendala yang Dihadapi	30
Tabel 4.4 Tingkat Kecemasan Akademik	31
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pola Kecemasan yang Menimbulkan Aktivitas Mental (<i>Patterns of Anxiety Engendering Mental Activity</i>)	31
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Perhatian yang Salah Arah (<i>Misdirected Attention</i>)	32
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tekanan Fisiologis (<i>Psychological Distress</i>)	33
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Perilaku yang Tidak Tepat (<i>Inappropriate Behaviors</i>)	33
Tabel 4.9 Tabulasi Silang Antara Kecemasan Akademik dengan Pola Kecemasan yang Menimbulkan Aktivitas Mental (<i>Patterns of anxiety-engendering mental activity</i>)	34
Tabel 4.10 Tabulasi Silang Antara Kecemasan Akademik dengan Perhatian yang Salah Arah (<i>Misdirected attention</i>)	34
Tabel 4.11 Tabulasi Silang Antara Kecemasan Akademik dengan Tekanan Fisiologis (<i>Psychological distress</i>)	35
Tabel 4.12 Tabulasi Silang Antara Kecemasan Akademik dengan Perilaku	



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Kecemasan Akademik	L-1
Lampiran 2	Validitas dan Reliabilitas	L-7
Lampiran 3	Tabulasi Silang	L-9

